

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada tanggal 24 Maret, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19, dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring atau dalam jaringan. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah penyebaran virus corona. Untuk memperkuat surat edaran ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan pembelajaran dari rumah dalam masa darurat penyebaran Covid-19.

Adanya pandemi Covid-19 menurut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah dengan melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau dalam jaringan (daring). Dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 15, dijelaskan bahwa PJJ adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lain. Dalam pelaksanaannya, PJJ dibagi menjadi dua pendekatan yaitu pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) dan pembelajaran jarak jauh luar jaringan (luring). Dalam pelaksanaan PJJ, satuan pendidikan dapat memilih pendekatan (daring, luring, atau kombinasi keduanya) sesuai dengan karakteristik dan ketersediaan, kesiapan sarana dan prasarana. Dari paparan di atas, salah satu jenis PJJ adalah pembelajaran daring. Menurut Asmuni (2020) “sistem pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antar pendidik dan peserta didik, melainkan secara online yang menggunakan jaringan internet”.

Peralihan pembelajaran dari yang semula tatap muka menjadi pembelajaran daring memunculkan banyak hambatan bagi pendidik, mengingat hal ini terjadi secara mendadak tanpa adanya persiapan sebelumnya. Pembelajaran secara daring merupakan cara baru dalam proses belajar mengajar yang memanfaatkan perangkat

elektronik khususnya internet dalam penyampaian belajar. Pembelajaran daring sepenuhnya bergantung pada akses jaringan internet. Pembelajaran daring merupakan bentuk penyampaian pembelajaran secara digital melalui internet. Pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang massif dan luas.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan teknologi multimedia, Kertas Virtual, CD ROOM, Streaming Video, Pesan Suara, Email dan Telepon Konferensi, Teks Online Animasi, dan Video Streaming Online. Kelebihan pembelajaran daring sendiri adalah dapat diakses dimana pun dan kapan pun asalkan terhubung dengan koneksi internet. Oleh karena itu, pembelajaran daring mendukung untuk proses pembelajaran jarak jauh. Dalam proses pembelajaran secara daring (online) ini memberikan banyak sekali dampak, mulai dari positif hingga dampak negatif. Peserta didik dapat berinteraksi dengan pendidik menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom, video conference, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group.

Pada pembelajaran secara daring (online) ini pendidik dituntut untuk mempersiapkan pembelajaran sebaik dan sekreatif mungkin dalam memberikan suatu materi. Terutama dikalangan Sekolah Dasar (SD) atau di Madrasah Ibtidaiyah (MI) karena proses pembelajaran daring ini tidaklah mudah. Dalam proses pembelajaran daring ini tidak hanya melibatkan pendidik dan peserta didik saja, melainkan orang tua juga dituntut untuk terlibat dalam proses pembelajaran daring ini. Orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan yang rendah akan mengalami kesulitan dalam mendampingi anak-anak yang belajar jarak jauh karena minimnya pengetahuan dan teknologi, sedangkan orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi anak dirasa lebih mudah beradaptasi dengan sistem pembelajaran jarak jauh. Jaringan internet yang lemah juga menjadi salah satu factor yang dapat menghambat proses pembelajaran daring. Dikarenakan proses pembelajaran daring ini akan berjalan secara lancar jika kualitas jaringan internet tersebut lancar dan stabil. Proses pembelajaran secara daring (online) ini juga membuat pendidik kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran, dikarenakan tidak semua peserta didik antusias dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring (online).

Pendidikan di Indonesia saat ini menyesuaikan dengan era revolusi modern. Banyak organisasi pendidikan di Indonesia memanfaatkan waktu ini untuk mengkoordinasikan sistem pendidikan mereka. Salah satunya adalah pembelajaran jarak jauh atau online learning seperti yang diperintahkan oleh otoritas publik. Di masa sekarang, inovasi dan ilmu pengetahuan berkembang pesat, dan data dan informasi tidak diragukan lagi dapat menyebar melintasi batas jarak, keberadaan ke seluruh wilayah planet ini.

Peningkatan ICT (*Information and communication technologies*) secara signifikan mempengaruhi setiap bagian dari kehidupan individu. Salah satunya adalah di bidang pendidikan, di mana individu dapat dengan mudah menambah informasi atau pengetahuan dari internet. Internet dipenuhi dengan banyak aset yang dapat diakses individu melalui ponsel atau alat mereka. Beberapa sekolah dasar di Indonesia telah mulai memanfaatkan peningkatan ini dalam proyek-proyek pembelajaran mereka. Program ini disebut proyek pembelajaran internet atau sistem e-learning. Pembelajaran berbasis web adalah pemanfaatan internet dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran berbasis daring itu sendiri dapat dianggap sebagai pelatihan formal yang dikoordinasikan oleh sekolah dasar, di mana peserta didik dan pendidik berada di lokasi berbeda, kemudian membutuhkan kerangka komunikasi media intuitif untuk mengaitkan keduanya dan aset berbeda yang diperlukan di dalamnya. Pembelajaran adalah segala sesuatu yang membawa data dan informasi ke dalam kolaborasi yang berkembang di antara pendidik dan peserta didik (Meidawati et al., 2019).

Keunggulan pembelajaran Daring adalah semua lapisan masyarakat di seluruh Indonesia dapat mengikuti program ini. Misalnya, anak-anak sekolah dasar menginginkan pengetahuan pendidikan yang sama di sekolah dasar favorit mereka di luar pulau. Tapi karena kondisinya tidak bisa keluar rumah, melalui program ini peserta didik sekolah dasar dapat melanjutkan studi tanpa meninggalkan rumah dan sekolah. Ini menghemat waktu dan tenaga, serta biaya untuk peserta didik sekolah dasar. Menyediakan metode pembelajaran online yang efektif, seperti praktik melalui umpan balik yang relevan, menggabungkan aktivitas kolaboratif dengan

pembelajaran mandiri, menggunakan simulasi dan permainan untuk pembelajaran yang dipersonalisasi berdasarkan kebutuhan peserta didik (Meidawati et al., 2019).

Kemajuan teknologi memungkinkan pembelajaran di kelas berlangsung di rumah dan di lingkungan sekitar. Komunikasi dua arah antara pendidik dan peserta didik, atau antara peserta didik dan peserta didik, serta antara pendidik dan pendidik dalam program pembelajaran online lebih baik karena lebih banyak media komunikasi yang dapat dipilih. Banyak media komunikasi yang memungkinkan pendidik memberikan pembelajaran langsung melalui video pembelajaran atau rekaman audio. Dan pada proses selanjutnya, jika ada materi yang kurang dipahami, Peserta didik dapat mengulang rekaman video atau audio tersebut sebagai materi pembelajaran.

Program pembelajaran Daring ini dapat lebih menghemat waktu serta tenaga bagi para peserta didik. Sehingga peserta didik dapat menggunakan waktu serta tenaga yang tersisa untuk melakukan hal-hal lain yang bermanfaat diluar jam pembelajaran. Seperti, digunakan untuk belajar atau mengikuti kegiatan perlombaan cerdas cermat. Hal tersebut dapat dilakukan karena pembelajaran dapat dilakukan kapan saja melalui apa saja tidak hanya menggunakan materi pembelajaran saja. Selain itu, peserta didik berpotensi untuk menggali keterampilannya dalam berbagai bidang selain bidang akademik. Dalam persiapan pembelajaran daring, sekolah dasar banyak melakukan persiapan baik itu dari segi infrastruktur, sarana prasarana serta sumberdaya. Karena memang untuk menghadapi era digital harus secepatnya dilakukan karena teknologi sudah semakin maju sekarang ini.

Pembelajaran Daring sendiri memiliki manfaat, diantaranya dapat membangun komunikasi serta diskusi yang sangat efektif antara pendidik dan peserta didik, peserta didik saling berinteraksi serta berdiskusi antar peserta didik yang lain tanpa melalui pendidik, memudahkan interaksi antara peserta didik, pendidik, serta orang tua, salah satu sarana yang tepat untuk ujian maupun kuis, pendidik dapat dengan mudah memberikan materi kepada peserta didik baik itu berupa video, gambar ataupun penjelasan melalui suara sehingga peserta didik dapat mengunduh dan memutar ulang bahan ajar tersebut, selanjutnya yang terakhir pendidik dapat membuat soal dimana saja serta kapan saja.

Fakta yang terjadi dilapangan pada saat ini sudah banyak sekolah dasar yang menggunakan ataupun memanfaatkan media elektronik serta juga media sosial sebagai salah satu media pembelajaran selama pandemi corona ini berlangsung. Pemerintah memberi arahan bahwa proses pembelajaran akan dilakukan secara daring atau *online*, baik oleh pendidik maupun peserta didik dengan menggunakan media elektronik serta sosial media.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bagus Shandy Narmaditya, Rizza Megasari, Wahjoedi, Prih Hardinto dengan judul "Peningkatan Inovasi Pembelajaran Melalui Pengembangan Konten Pembelajaran Daring" serta penelitian oleh Sri Susanty dengan judul "Inovasi Pembelajaran Daring dalam Merdeka Belajar" menyatakan bahwa Masa pandemik ini memberikan tantangan bagi dunia pendidikan. Pendidik dituntut untuk adaptif serta kreatif dalam menciptakan atmosfer pembelajaran yang sesuai dengan perubahan jaman serta kondisi sosial ekonomi masyarakat. Pembelajaran daring merupakan salah satu alternatif model pembelajaran yang memenuhi kriteria protokol covid-19. Harus adanya kesiapan teknologi serta SDM yang mumpuni untuk menunjang kegiatan pembelajaran daring. Pendidik harus lebih kreatif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar kegiatan belajar mengajarnya dapat menarik peserta didik agar mereka juga ikut kreatif. Terciptanya suatu teknologi dapat melengkapi dan juga membantu para pendidik dalam mengerjakan tugas serta tanggung jawabnya, namun bukan sebagai pengganti peran keseluruhan.

Pada fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang akan mengungkapkan bagaimana penggunaan inovasi pembelajaran daring selama masa pandemi ini. Maka dari itu peneliti akan membahas hal tersebut dalam penelitian yang berjudul "ANALISIS INOVASI PEMBELAJARAN DARING SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI SEKOLAH DASAR"

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, teridentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Belum siapnya teknologi yang mumpuni untuk pembelajaran daring berlangsung

2. Belum siapnya SDM yang mumpuni untuk pembelajaran daring berlangsung
3. Banyaknya kendala yang dialami oleh pendidik dalam pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19
4. Adanya perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum serta selama masa pandemi Covid-19 berlangsung
5. Peserta didik yang kurang dalam mengikuti pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19
6. Peran orangtua yang harus maksimal dalam membimbing peserta didik belajar selama masa pandemi Covid-19

### **C. Batasan Masalah**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menerapkan beberapa batasan masalah diantaranya sebagai berikut :

1. Belum siapnya teknologi yang mumpuni untuk pembelajaran daring berlangsung
2. Belum siapnya SDM yang mumpuni untuk pembelajaran daring berlangsung
3. Peserta didik yang kurang dalam mengikuti pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19
4. Peran orangtua yang harus maksimal dalam membimbing peserta didik belajar selama masa pandemi Covid-19

### **D. Rumusan Masalah**

Masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

#### **a. Secara Umum**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka masalah utama dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring di sekolah dasar selama masa pandemi Covid-19?”

#### **b. Secara Khusus**

Permasalahan penelitian ini secara khusus diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran daring selama masa pandemi dilaksanakan ?
2. Bagaimana peran orangtua dalam membimbing peserta didik belajar pada pembelajaran daring selama masa pandemi ?
3. Bagaimana peran peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut.

##### **a. Secara Umum**

Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring di sekolah dasar selama masa pandemi Covid-19

##### **b. Secara Khusus**

Sedangkan tujuan penelitian secara khusus diantaranya sebagai berikut :

1. Mengetahui proses pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19
2. Mengetahui peran orangtua dalam membimbing peserta didik belajar pada pembelajaran daring selama masa pandemi
3. Mengetahui peran peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan pelaksanaan pembelajaran daring di sekolah dasar selama masa pandemi Covid-19.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pijakan serta pedoman untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran daring

#### **G. Definisi Variabel**

1. Pembelajaran Daring : Pembelajaran daring adalah kursus mengubah pembelajaran reguler menjadi bentuk digital dengan tujuan bahwa ia memiliki kesulitan sendiri dan pintu terbuka potensial (Menurut Harjanto T. dan Sumunar (2018) (dalam Jamaludin dkk, 2020:3)). Menurut Syarifudin (2020:33) juga menjelaskan bahwa Pembelajaran daring adalah jenis

penemuan yang dapat membuat Peserta didik bebas dan tidak tunduk pada orang lain. Pembelajaran daring menurut (Rigianti, 2020) adalah pendekatan yang lebih baik untuk maju dengan menggunakan gadget elektronik sebagai alat atau PC, terutama pada akses internet dalam penyampaiannya dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran berbasis web sangat bergantung pada akses jaringan internet. Sedangkan menurut (Imania & Bariah, 2019) Pembelajaran dalam jaringan atau istilahnya (daring) merupakan salah satu jenis penyampaian pembelajaran tradisional yang kemudian diisi desain terkomputerisasi melalui internet. Jadi pembelajaran daring menjadi media pembelajaran utama yang bisa menyampaikan materi antar pendidik dan peserta didik di masa krisis pandemi virus corona ini. Sementara itu, menurut (Made Yeni Suranti, 2020) Pembelajaran jarak jauh atau online merupakan salah satu jenis pemanfaatan teknologi, dimana pembelajaran memanfaatkan akses internet untuk mengatasi berbagai tugas yang telah diberikan oleh pendidik. Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran berbasis daring adalah pendekatan yang lebih baik untuk menyampaikan kemajuan pembelajaran konvensional dengan menggunakan gadget elektronik yang berbeda sebagai media pembelajaran dalam menyampaikan materi.

2. Inovasi : Inovasi adalah suatu alat yang spesifik bagi perusahaan, dimana inovasi dapat mengeksplorasi ataupun memanfaatkan perubahan yang terjadi sebagai sebuah kesempatan untuk menjalankan sesuatu yang berbeda. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai pembelajaran dan dapat dipraktikkan (Menurut Drucker, 2012). Sedangkan Inovasi Menurut Makmur dan Thahier (2015, p. 9) berasal dari bahasa Inggris *Innovation* yang berarti perubahan dengan tujuan agar kemajuan dapat dicirikan sebagai jalannya tindakan atau pemikiran manusia dalam melacak sesuatu yang baru itu terhubung dengan sumber data, siklus, dan hasil, serta dapat memberikan manfaat dalam keberadaan manusia. Inovasi terkait input dicirikan sebagai contoh perenungan atau pemikiran manusia ditambahkan ke penemuan terbaru. Untuk kemajuan terhubung dengan interaksi yang lebih terletak pada strategi, prosedur, atau pendekatan untuk bekerja untuk menyampaikan novel, hal baru. Inovasi terkait dengan



hasil mengingat definisi yang ditampilkan dalam hasil yang telah dicapai khususnya pemanfaatan contoh pemikiran dan strategi atau tata kerja yang telah diarahkan. Tiga komponen dalam pembangunan benar-benar terstruktur terikat bersama secara keseluruhan. Istilah Inovasi diatur dalam gagasan dan kegiatan manusia. Perubahan yang berhubungan dengan hewan, alam, angkasa, mesin, dan item yang berbeda tidak tepat dikatakan ungkapan inovasi, dengan pengecualian orang-orang yang harus diberi julukan citra inovasi. Perubahan di sini pada hakikatnya berkaitan dengan bentuk, ragam, waktu, dll di mana jalannya kemajuan tumbuh secara normal. Mengingat pertentangan di atas, mengungkap penyesuaian pembaruan itu umumnya tidak ditampilkan sebagai inovasi. Sesuatu dapat dikatakan sebagai inovasi dengan asumsi pembentukan kembali yang terjadi karena jalannya ide atau aktivitas manusia dengan memanfaatkan atau kemampuan untuk digunakan untuk melacak sesuatu baru dalam keberadaan manusia (Makmur & Thahier, 2015, pp. 9-10).

3. Hasil belajar melalui Pembelajaran Daring : Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Menurut Gagne dan Brings hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh Peserta didik sebagai akibat perbuatan belajar yang dapat diamati melalui penampilan Peserta didik. Sedangkan menurut Dimiyati hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan mengajar. Dari sisi pendidik, tindak mengajar di akhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi Peserta didik, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar. Hasil belajar juga merupakan perubahan tingkah laku Peserta didik setelah melalui proses pembelajaran. Semua perubahan dari proses pembelajaran merupakan suatu hasil belajar dan mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya (Rosali, 2013).